

**PELAKSANAAN PRINSIP-PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*  
DALAM MENINGKATKAN *BEST PRACTICE* PADA  
PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG**



**Skripsi Oleh:**

**MIRANDA FELICIA**

**01101403047**

**Akuntansi**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih  
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI**

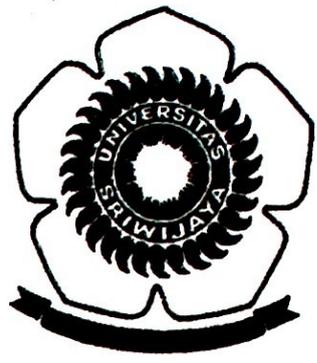
**2014**

S  
687.4507  
Mir

R. 5552/5589

2014

**PELAKSANAAN PRINSIP-PRINSIP GOOD CORPORATE GOVERNANCE  
DALAM MENINGKATKAN BEST PRACTICE PADA  
PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG**



**Skripsi Oleh:**

**MIRANDA FELICIA**

**01101403047**

**Akuntansi**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih  
Gelara Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI**

**2014**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**PELAKSANAAN PRINSIP-PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*  
DALAM MENINGKATKAN *BEST PRACTICE* PADA  
PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG**

Disusun oleh:

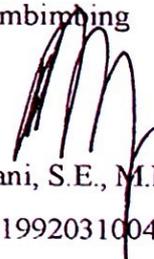
Nama : Miranda Felicia S  
Nim : 01101403047  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan Manajemen

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Tanggal : 28 Maret 2014

Dosen Pembimbing

Ketua   
H. Aspahani, S.E., M.M., Ak., CA  
196607041992031004

Tanggal : 28 Maret 2014

Anggota   
Emyilia Yuniarta, S.E., M.Si., Ak., CA  
197106021995032002

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PELAKSANAAN PRINSIP-PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*  
DALAM MENINGKATKAN *BEST PRACTICE* PADA PT PUPUK  
SRIWIDJAJA PALEMBANG**

Disusun oleh:

Nama : Miranda Felicia S  
NIM : 01101403059  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan Manajemen

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada Sabtu, 10 Mei 2014 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, 10 Mei 2014

Ketua



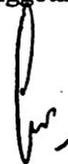
Mukhtaruddin, SE, M.Si, Ak, CA  
NIP. 196712101994021001

Anggota



Emylia Yuniarti, SE, M.Si, Ak, CA  
NIP. 197106021995032002

Anggota



Ika Sasti F., SE, M.Si, Ak, CA  
NIP. 1978802102001122001

Mengetahui,

Ketua Jurusan



Ahmad Subeki, SE, M.Si, Ak, CA  
NIP. 1965081619951210001

## HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

***Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan.***

***(Yesaya 41:10)***

***Kuatkan dan teguhkanlah hatimu, janganlah takut dan jangan gemetar karena mereka, sebab Tuhan Allahmu, Dialah yang berjalan menyertai engkau; Ia tidak akan membiarkan engkau dan tidak akan meninggalkan engkau.***

***(Ulangan : 31:6)***

***No matter how you feel, get up, dress up, show up, and never give up.***

***(Regina Brett)***

**Hasil karya ini kupersembahkan kepada :**

- Kedua orang tuaku
- Keluargaku
- Sahabat-sahabatku
- Almamaterku

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* Dalam Meningkatkan *Best Practice* Pada PT Pupuk Sriwidjaja Palembang”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) yang meliputi prinsip keterbukaan (*transparency*), prinsip akuntabilitas (*accountability*), prinsip pertanggungjawaban (*responsibility*), prinsip kemandirian (*independency*) dan prinsip keadilan dan kesetaraan (*fairness*) pada PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Bapak H. Aspahani, S.E., M.M., Ak., CA selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini;

2. Ibu Emylia Yuniarti, S.E., M.Si., Ak., CA selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini;
3. Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak., CA selaku Ketua Program Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Palembang;
4. Bapak Drs. M. Kombri Yusuf, S.E., M.Si Sekretaris Jurusan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Palembang;
5. Ibu Ika Sasti Ferina, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Pengelola Akademik Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Palembang;
6. Bapak Ahmad Subeki S.E., M.M., Ak., CA dan Ibu Hasni Yusrianti, SE., M.Acc., Ak., CA yang telah membantu memberi kritik dan saran dalam penyusunan proposal skripsi;
7. Bapak Mukhtaruddin, SE, M.Si, Ak, CA yang telah membantu memberikan kritik dan saran dalam penyusunan skripsi,
8. Semua Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Kampus Palembang Universitas Sriwijaya;
9. Seluruh staff karyawan Fakultas Ekonomi Kampus Palembang Universitas Sriwijaya;
10. Orangtua dan keluarga yang selalu mendukung dan memberikan motivasi untuk saya;
11. Sahabat-sahabat saya Sulistian Dinata dan Venny yang telah membatu dan memberikan saran dan motivasi;

12. Teman-teman Akuntansi B tahun 2010 Fakultas Ekonomi Kampus Palembang  
Universitas Sriwijaya;
13. Pihak-pihak lainnya yang telah berkontribusi bagi saya baik secara langsung  
maupun tidak langsung.

Palembang, Juni 2014

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Andafeli', with a long horizontal stroke extending to the right.

Miranda Felicia S

## ABSTRAK

### PELAKSANAAN PRINSIP-PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DALAM MENINGKATKAN *BEST PRACTICE* PADA PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG

Oleh :  
Miranda Felicia S

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan prinsip-prinsip *good corporate governance* dalam meningkatkan *best practice*. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Metode analisis data penelitian ini yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Daftar pertanyaan telah disusun berdasarkan prinsip-prinsip GCG yang diambil dari KNKG yaitu, transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan keadilan. Kemudian prinsip-prinsip ini diturunkan menjadi 20 pertanyaan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pelaksanaan prinsip-prinsip *good corporate governance* sudah baik dan organ-organ perusahaan telah secara konsisten melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sehingga menciptakan *best practice* pada perusahaan

Kata kunci : *good corporate governance, best practice*

Pembimbing Skripsi,  
Ketua



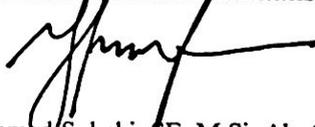
H. Aspahani, SE, MM, Ak, CA  
NIP. 196607041992031004

Palembang, Juni 2014  
Anggota



Emylia Yuziarti, SE, M.Si, Ak, CA  
NIP. 197106021995032002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Ahmad Subeki, SE, M.Si, Ak, CA  
NIP. 1965081619951210001

## ABSTRACT

### IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES IN ENHANCING BEST PRACTICE IN PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG

By :

Miranda Felicia; H. Aspahani, SE, MM, Ak, CA;  
Emylia Yuniarti, SE, M.Si, Ak, CA

*This study aims to determine the implementation of good corporate governance principles in improving best practice. The data used in this study is primary data and secondary data. The methods of data analysis used descriptive qualitative method. The questions prepared based on the good corporate governance principles is adapted from the KNKG (Komite Nasional Kebijakan Governance). Every question consist of five principles, namely: 1) transparency; 2) accountability; 3) responsibility; 4) independence; and 5) fairness. Then, every question consist of five principles was decided by good corporate governance and become twenty questions. The conclusion of this study is the implementation of good corporate governance principle at good rating and the organs of the company has been consistently carrying out their duties to improve best practices in corporate.*

*Keyword : good corporate governance, best practice*

Thesis Advisor,  
Headman,

  
H. Aspahani, SE, MM, Ak, CA  
NIP. 196607041992031004

Palembang, June 2014  
Member,

  
Emylia Yuniarti, SE, M.Si, Ak, CA  
NIP. 197106021995032002

Approve,  
Head of Department

  
Ahmad Subeki, SE, M.Si, Ak, CA  
NIP. 1965081619951210001

## SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa:

Nama : Miranda Felicia S  
NIM : 01101403047  
Jurusan : Akuntansi  
Judul Skripsi : Pelaksanaan Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*  
Dalam Meningkatkan *Best Practice* Pada PT Pupuk  
Sriwidjaja Palembang

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 10 Mei 2014

Pembimbing Skripsi,

Ketua

Anggota

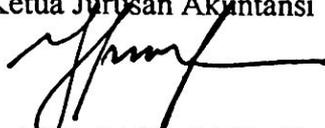


H. Aspahani, SE, MM, Ak, CA  
NIP. 196607041992031004



Emylia Yufiarti, SE, M.Si, Ak, CA  
NIP. 197106021995032002

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Ahmad Subeki, SE, M.Si, Ak, CA  
NIP. 1965081619951210001

## RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Miranda Felicia Siahaan  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tgl. Lahir : Palembang, 6 Maret 1992  
Agama : Kristen Protestan  
Status Perkawinan : Belum Kawin  
Alamat : Jln. Gagak Raya Blok D.10 No. 2700 RT. 050 RW. 020  
Komp. Pusri Borang Kel. Sako Palembang – 30163  
No. Telp. : 0711-816075  
Alamat E-mail : mirandafeliciaa@gmail.com

### **Pendidikan Formal**

2007 – 2010 : SMA Xaverius 1 Palembang  
2004 – 2007 : SMP Xaverius 1 Palembang  
1998 – 2004 : SD Xaverius 9 Palembang  
1997 – 1998 : TK Xaverius 9 Palembang

### **Pendidikan Non-Formal**

Mei 2012 : Kursus Akuntansi Dasar Dua di Prospek Palembang  
Sep. – Des. 2012 : Kursus Bahasa Inggris di Lembaga Bahasa Universitas  
Sriwijaya Palembang  
Mar. – Mei 2012 : Pelatihan Akuntansi Komputer (MYOP) di Lami  
Komputer Palembang  
Okt. 2012 – Jan. 2013 : Kursus Akuntansi Keuangan Lanjutan di IAI  
Palembang  
2012 – sekarang : Kursus Bahasa Inggris di Easy Speak Palembang

### **Pengalaman Organisasi**

2012 – 2013 : Anggota Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi  
(HMJA) Universitas Sriwijaya Palembang

### **Penghargaan Prestasi**

2012 – 2013 : Penghargaan Atas Prestasi di Perguruan Tinggi yang  
diberikan oleh Yayasan Kesajahteraan Karyawan PT  
Pusri (YKKP)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK DALAM BAHASA INDONESIA .....	ix
ABSTRAK DALAM BAHASA INGGRIS .....	x
HALAMAN PERSETUJUAN ABSTRAK .....	xi
RIWAYAT HIDUP .....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii

**BAB I PENDAHULUAN**

1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	8
1.3. Tujuan Penulisan.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
1.5. Sistematika Penulisan.....	9

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

2.1. Definisi <i>Good Corporate Governance</i> .....	12
2.2. Tujuan Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> .....	14
2.3. Prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> .....	15
2.4. Organ <i>Good Corporate Governance</i> .....	16
2.5.1. Rapat Umum Pemegang Saham .....	16

2.5.2. Dewan Komisaris .....	19
2.5.3. Dewan Direksi .....	26
2.6. Pemegang Saham .....	32
2.7. Pemangku Kepentingan.....	35
2.8. Penelitian Sebelumnya .....	38

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1. Objek Penelitian .....	42
3.2. Rancangan Penelitian .....	42
3.3. Teknik Pengumpulan Data .....	43
3.4. Teknik Penentuan Data .....	43
3.5. Teknik Analisis Data .....	44

### **BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

4.1. <i>Good Corporate Governance</i> PT Pusri Palembang .....	46
4.2. Sasaran & Fungsi Tim Penerapan GCG .....	49
4.3. Tugas & Tanggungjawab Tim Penerapan GCG .....	49
4.4. Tanggungjawab Koordinator Direktorat Tim GCG .....	50
4.5. Prinsip-prinsip Tata Kelola PT Pusri Palembang .....	53

### **BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

5.1. Analisis Penerapan Prinsip <i>Good Corporate Governance</i> .....	57
5.1.1. Prinsip Keterbukaan( <i>Transparency</i> ) .....	57
5.1.2. Prinsip Akuntabilitas( <i>Accountability</i> ) .....	59
5.1.3. Prinsip Pertanggungjawaban( <i>Responsibility</i> ) .....	61
5.1.4. Prinsip Kemandirian( <i>Independency</i> ).....	62
5.1.5. Prinsip Keadilan( <i>Fairness</i> ) .....	63
5.2. Analisis Organ-organ Yang Berperan Dalam GCG .....	64
5.2.1. Rapat Umum Pemegang Saham.....	64
5.2.2. Dewan Komisaris.....	66
5.2.3. Dewan Direksi.....	66

5.3. Analisis Pelaksanaan Prinsip-prinsip GCG dalam Meningkatkan <i>Best Practice</i> .....	68
--	----

**BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

6.1. Kesimpulan.....	79
6.2. Saran .....	80
6.3. Keterbatasan Penelitian .....	81

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	82
-----------------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Indikator Kuesioner .....	45
Tabel 4.1	Susunan Tim Penerapan GCG .....	52
Tabel 5.1	Poin-poin <i>Best Practice</i> .....	69

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Pola Penerapan GCG PT Pusri Palembang .....	49
Gambar 5.1	Hubungan Prinsip-prinsip Penerapan GCG dengan <i>Best Practice</i> .....	78

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Pertanyaan .....	86
Lampiran 2	Struktur Organisasi PT Pusri Palembang .....	90

# BAB I

## PENDAHULUAN



### 1.1. Latar Belakang

Industri pupuk sangat penting dalam upaya pencapaian ketahanan pangan nasional. Segala cara dilakukan oleh Pemerintah sebagai regulator untuk dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dalam hal sandang, pangan, dan papan, salah satu contohnya yaitu dengan membuat kebijakan yang berlaku bagi internal maupun eksternal perusahaan. Kebijakan yang ditujukan pada perusahaan salah satunya adalah dengan membuat kebijakan agar dilakukan tata kelola perusahaan yang baik. Tata kelola perusahaan ini selain dibuat untuk mencapai tujuan perusahaan, juga dibuat untuk kepentingan *shareholder* maupun *stakeholdernya* (Wulandari, 2011).

Di Indonesia, usaha-usaha untuk memperbaiki *corporate governance* juga telah dimulai. Jadwal waktu terinci untuk perbaikan pengelolaan perusahaan-perusahaan di Indonesia merupakan bagian penting dari Nota Kesepakatan (*Letter of Intent*) yang ditandatangani oleh Indonesia dan IMF, dan kelanjutan bantuan keuangan dari pihak IMF untuk perbaikan di bidang *corporate governance*. Komite Nasional mengenai Kebijakan *Corporate Governance* memprakarsai dan memanta perbaikan di bidang *corporate governance* di Indonesia.

Pada tahun 1997, sistem tata kelola perusahaan di Indonesia mengalami goncangan yang menyebabkan Indonesia mengalami krisis di bidang ekonomi.

Krisis ekonomi yang melanda Indonesia disebabkan oleh 6 faktor pokok. *Pertama*, pertumbuhan ekonomi yang pesat sebelum krisis didorong oleh pertumbuhan investasi, bukan karena efisiensi dan inovasi. *Kedua*, sekitar 90% nilai pasar perusahaan publik Indonesia ditentukan oleh harapan pertumbuhan perusahaan (*growth expectation*), hanya 10% sisanya ditentukan oleh *current earning stream*, yaitu kemampuan riil perusahaan dalam menciptakan laba. Sebagai pembandingan, nilai pasar perusahaan publik yang sehat hanya 30% yang ditentukan oleh *growth expectation*, sedangkan sisanya ditentukan oleh *current earning stream*. *Ketiga*, struktur *financial* perusahaan mengandalkan pinjaman 100% dibandingkan modal. Padahal komposisi dana eksternal yang sehat umumnya 50% dari modalnya sehingga perusahaan rentan terhadap krisis.

*Keempat*, dalam proses penyaluran kredit terjadi praktik *mark up*, sehingga akan menghancurkan struktur modal perusahaan itu sendiri. *Kelima*, terjadi konsentrasi ekonomi yang tidak sehat. Terakhir, runtuhnya perekonomian Indonesia disebabkan oleh tidak adanya *good corporate governance* didalam pengelolaan perusahaan. Sejak itulah semua pihak sepakat untuk bangkit dari keterpurukan dimana Indonesia harus memulai dengan tata kelola yang baik mulai dari pemerintahan, perusahaan pemerintah dan perusahaan swasta. Berbagai usaha memperbaiki tata kelola dilakukan dengan menerapkan prinsip GCG di semua tingkatan dalam masyarakat (Sutedi, 2011).

Dalam perekonomian modern perusahaan-perusahaan banyak bergantung pada modal dari pemegang saham dan kreditor untuk membiayai kegiatan usahanya, melakukan investasi dan menciptakan pertumbuhan perusahaan.

Pengelolaan perusahaan yang dipisahkan dari kepemilikan perusahaan sejalan dengan *Agency Theory* yang menekankan pentingnya pemilik perusahaan (pemegang saham) menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada tenaga-tenaga profesional (disebut *agents*) yang lebih mengerti dalam menjalankan bisnis sehari-hari. Tujuan dari dipisahkannya pengelolaan dari kepemilikan perusahaan, yaitu agar pemilik perusahaan memperoleh keuntungan yang semaksimal mungkin dengan dikelolanya perusahaan oleh tenaga-tenaga profesional. Tenaga-tenaga profesional bertugas untuk kepentingan perusahaan dan memiliki keleluasaan dalam menjalankan manajemen perusahaan, sehingga dalam hal ini para profesional tersebut berperan sebagai *agents*-nya pemegang saham. Semakin besar perusahaan yang dikelola memperoleh laba semakin besar pula keuntungan yang didapatkan *agents*. Sementara pemilik perusahaan (pemegang saham) hanya bertugas mengawasi dan memonitor jalannya perusahaan yang dikelola manajemen serta mengembangkan sistem insentif bagi pengelola manajemen untuk memastikan bahwa mereka bekerja demi kepentingan perusahaan.

Namun, disisi lain pemisahan ini memiliki segi negatif yaitu, adanya keleluasaan pengelola manajemen perusahaan untuk memaksimalkan laba perusahaan bisa mengarah pada proses memaksimalkan kepentingan pengelolanya. Lebih lanjut, pemisahan ini dapat pula menimbulkan kurangnya transparansi dalam penggunaan dana pada perusahaan serta keseimbangan antara kepentingan-kepentingan yang ada, misalnya antara pemegang saham dengan pengelola manajemen perusahaan dan antara pemegang saham mayoritas dengan pemegang saham minoritas dan pemegang saham dengan pemberi pinjaman.

Oleh karena itu, demi kepentingan mereka maka perusahaan perlu memastikan kepada *stakeholder* bahwa dana tersebut digunakan secara tepat, efektif dan efisien serta memastikan bahwa manajemen bertindak yang terbaik untuk kepentingan perusahaan. Kepastian seperti itu diberikan oleh sistem tata kelola perusahaan yang baik.

*Good Corporate Governance* merupakan sistem yang mengendalikan dan mengatur hubungan antara pemegang saham, pengelola perusahaan, pihak kreditor, pemerintah, karyawan serta para pemegang kepentingan intern maupun ekstern lainnya yang berkaitan dengan hak-hak mereka. Hal yang ditekankan dalam konsep ini, yaitu pentingnya memenuhi hak-hak pemegang saham, pemangku kepentingan, organ perusahaan, dan sekretaris perusahaan agar menciptakan *best practice* bagi perusahaan. Dalam pelaksanaan *best practice* ada lima prinsip dasar yang melandasi konsep *Good Corporate Governance* yaitu *fairness, transparency, accountability, responsibility* dan *independency*.

Prinsip *fairness* memberikan perlakuan yang sama baik terhadap pemegang saham mayoritas maupun pemegang saham minoritas. Prinsip *transparancy* dapat dilakukan dengan peningkatan keterbukaan perusahaan melalui penyampaian informasi secara akurat dan tepat waktu serta pelaksanaan jalannya perusahaan harus dapat dipertanggungjawabkan oleh manajemen merupakan prinsip *accountability*. Prinsip *independency* yaitu perusahaan memastikan bahwa pengelolaan dilakukan secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

Prinsip terakhir adalah tanggung jawab (*responsibility*) yang menunjukkan bahwa perusahaan dikelola dan dijalankan sesuai dengan perundang-undangan

Perusahaan yang menerapkan konsep *Good Corporate Governance* secara konsisten, terbukti dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan dan menjadi penghambat adanya kecurangan oleh pihak manajemen. Selain itu penerapan *Good Corporate Governance* diharapkan akan mampu memperkuat posisi perusahaan dalam menghadapi tantangan dan persaingan global. Konsep *Good Corporate Governance* dapat mendorong manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan yang dilandasi dengan nilai etika dan moral bisnis yang tinggi, dan patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*Best practice* atau dengan kata lain praktek terbaik merupakan sebuah kata kunci bisnis yang menggambarkan seperangkat metode kerja, pedoman, atau sistem yang digunakan oleh perusahaan atau organisasi secara konsisten untuk menyelesaikan tugas secara efektif, efisien dan ekonomis sehingga menunjukkan hasil yang lebih.

GCG yang dikaitkan dengan *best practice* bertujuan untuk memenuhi hak-hak dari pemegang saham, pemangku kepentingan, organ perusahaan dan sekretaris perusahaan. Gusti Amri, salah seorang pakar *Good Corporate Governance* (GCG) di Indonesia, menyebutkan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam memberikan *best practice* yaitu dengan melakukan *self assessment*, dan menyusun pedoman serta mengambil berbagai kebijakan untuk menerapkan GCG. Perusahaan dapat melakukan *self assesment* secara periodik. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah proses penerapan GCG ini sudah sejalan atau belum.

Selain itu, untuk mendeteksi secara dini potensi resiko yang melekat dalam operasional perusahaan.

Penerapan GCG di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang telah dimulai sejak terbitnya Surat Direktur Utama No:1387/100.OT/2000 tentang Kebijakan Penerapan *Good Corporate Governance* di seluruh lingkup kerja perusahaan. Penerapan GCG diawali dengan pembentukan Tim Penerapan GCG dilanjutkan dengan kegiatan berupa seminar, pelatihan dan pembentukan kerangka dasar *Code of Conduct* dan *Code of Corporate Governace* hingga sosialisasi ke seluruh Unit dan Wilayah Pemasaran di Indonesia serta, membuat sistem informasi yang menangani pengaduan dari karyawan dan pihak yang berkepentingan (*whistle blowing system*).

Pelaksanaan GCG di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). *Assessment* terhadap GCG dilaksanakan setiap dua tahun sekali dan evaluasi (*review*) yang dilakukan pada tahun berikutnya setelah penilaian (*assessment*) yang meliputi evaluasi terhadap hasil penilaian dan tindak lanjut atas rekomendasi perbaikan.

Pada penilaian GCG tahun 2011 dilakukan oleh Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Sumatera Selatan memperoleh skor aktual 82,66% yang berada pada predikat baik. Penilaian atau *assessment* pada tahun 2012 dilakukan oleh Tim (*Self Assesment*) dengan bimbingan teknis oleh BPKP Perwakilan Provinsi Sumatera. *Assessment* yang dilakukan oleh tim internal perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan yang baru (Peraturan Menteri BUMN No.PER-01/MBU/2011), yang dibentuk dan ditugaskan oleh

Direktur Utama melalui surat Direktur Utama No.006/B000.OT/2013. Tim diketuai oleh Sekretaris Perusahaan, dengan Wakil Ketua SPI, sedangkan anggota tim berasal dari beberapa unit kerja terkait dan internal auditor perusahaan. Berdasarkan *self assessment* terhadap penerapan GCG pada PT Pupuk Sriwidjaja Palembang untuk periode tahun 2012 berada pada predikat baik dengan skor aktual 85,43%.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan oleh Ony dan Riri (2010). Pada penelitian tersebut dijelaskan hasil penelitian pada PT PLN (Persero) yang diperoleh dengan memberikan penilaian atas jawaban responden yang diisi oleh 30 orang karyawan pada bagian perencanaan *corporate*, dan bagian keuangan. Hasil penelitian menunjukkan skor aktual dari prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* sebesar 83,69% yang mengandung pengertian bahwa penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* pada PT PLN (Persero) sudah baik. Hal ini dapat terlihat dengan terlaksananya asas *transparency, accountability, responsibility, independency* dan *fairness* PT PLN (Persero).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada beberapa sudut pandang. Pertama, objek penelitian. Objek penelitian sebelumnya menggunakan PT PLN (Persero), penelitian ini menggunakan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang sebagai objeknya. Kedua, perbedaan terletak pada desain penelitian. Penelitian sebelumnya merupakan desain penelitian kausalitas yang bersifat sebab akibat antara variabel independen dan variabel dependen sedangkan penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif karena

penelitian ini berkenaan dengan pertanyaan terhadap variabel mandiri yaitu hanya penerapan *good corporate governance* pada PT Pusri Palembang. Ketiga, yaitu terletak pada teknik dalam menganalisis data, dimana peneliti hanya menggunakan metode deskriptif berupa kuesioner yang mengadopsi dari Fajar Haryanto (2011) dengan membuat 20 pernyataan. Pada penelitian sebelumnya menggunakan metode deskriptif, analisis korelasi rank spearman, pengujian koefisien determinasi (KD) dan uji t. Dengan demikian penelitian ini berjudul :  
**“PELAKSANAAN PRINSIP-PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DALAM MENINGKATKAN *BEST PRACTICE* PADA PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG”**

### **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka yang menjadi perumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Bagaimana pelaksanaan prinsip-prinsip *good corporate governance* agar dapat meningkatkan *best practice* pada PT Pupuk Sriwidjaja Palembang?”

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan analisa untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan prinsip-prinsip *good corporate governance* agar dapat meningkatkan *best practice* pada PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Bagi pihak akademisi penelitian ini dapat memberikan inspirasi dan wawasan agar sebuah penelitian di bidang akuntansi. Penelitian ini juga memberikan gambaran yang sesungguhnya tentang penerapan prinsip-prinsip GCG. Dalam hal pengembangan teori, hasil tinjauan pustaka dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi penelitian-penelitian lainnya.
2. Bagi pihak manajemen perusahaan, yaitu memberikan masukan untuk menelaah lebih lanjut mengenai pelaksanaan prinsip-prinsip *good corporate governance*, sehingga perusahaan dapat mengoptimalkan fungsi mereka dalam mencapai tujuan perusahaan.
3. Bagi investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pelaksanaan prinsip-prinsip *good corporate governance*, sehingga dapat menjadi pedoman dalam berinvestasi.

#### **1.5. Sistematika Penulisan**

Adapun penulis menggunakan sistematika penulisan dalam karya akhir ini terdiri atas 6 (enam) bab, dimana sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini akan dibahas mengenai latar belakang permasalahan, rumusan permasalahan, tujuan dan manfaat penulisan, serta sistematika penulisan.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan dibahas pengertian dan teori dalam penerapan *good corporate governance* dan pedoman-pedoman *good corporate governance*.

## BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, sumber data, populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian. Berisi mengenai metode penelitian kuantitatif yang digunakan meliputi definisi operasionalisasi dan pengukuran variable penelitian, serta metode pengumpulan dan analisis data.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

Dalam bab ini akan dibahas mengenai mengenai gambaran umum perusahaan yang meliputi: profil perusahaan, visi dan misi perusahaan, prinsip operasional perusahaan, serta struktur bisnis perusahaan.

## BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan pelaksanaan prinsip-prinsip *good corporate governance* oleh PT Pusri Palembang yang dilakukan melalui pembagian kuesioner kepada responden. Hasil dari pengisian kuesioner akan dianalisis, apakah kenyataan di lapangan sudah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau belum. Bila memang

belum sesuai, apa yang menjadi kendalanya dan bagaimana cara mengatasi solusinya.

## BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini menguraikan kesimpulan atas permasalahan dan pemberian saran terhadap pelaksanaan *good corporate governance* yang sedang dilakukan dan bagi pengguna hasil penelitian dan masukan atau pertimbangan bagi penelitian selanjutnya. Selain itu, berisi uraian tentang keterbatasan dari penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arbaina, Endang Siti. 2010. Penerapan *Good Corporate Governance* Pada Perbankan Di Indonesia. Universitas Negeri Surabaya.
- Aryanti, Dian Sita. 2012. Peran Komite Audit dan Audit Internal Dalam Perwujudan *Good Corporate Governance* Pada Bumn Yang Sudah Go Public (studi kasus : PT Wijaya Karya Tbk.). Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi. Universitas Indonesia.
- Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan. 2013. *Good Corporate Governance*. Jakarta : BPKP.
- Chong Nam, Yeongjae Kang, & Joon-Kyung Kim. "Corporate Governance in Asia: A Comparative Perspective". Disampaikan pada Konferensi Comparative Corporate Governance Trends in Asia (Seoul, 3-5 March 1999).
- Daniri dan Simatupang. "Mencari Komisaris Independen". <http://www.madani-ri.com/2010/06/21/mencari-komisaris-independen> diambil 5 Januari 2014.
- Dariyah. 2010. "Penguatan Struktur dan Penyempurnaan Soft-Structure GCG sebagai Wujud Internalisasi GCG dalam Proses Bisnis Perusahaan".
- Effendi, Muh. Arief. "Komisaris Independen Bukan Sekedar Pelengkap". *Harian Bisnis Indonesia*, Edisi 6 Juni 2008, p. 7.
- Haryanto, Fajar. 2011. Peran Komite Audit Dalam Mengoptimalkan Kinerja Audit Internal Dan Pelaksanaan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* PT. Pos Indonesia (Persero) Bandung. Bandung : Universitas Komputer Indonesia.
- Kamal, Miko. 2011. "Konsep Corporate Governance di Indonesia: Kajian atas Kode Corporate Governance". *Jurnal Manajemen Teknologi*, Vol. 10, No.2, p 145-161.
- Keputusan Ketua BAPEPAM-LK Nomor: KEP-134/BL/2006. Tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik.
- Keputusan Ketua BAPEPAM-LK Nomor : KEP-310/BL/2008. Tentang Independensi Akuntan yang Memberikan Jasa di Pasar Modal.
- Keputusan Ketua BAPEPAM-LK Nomor: KEP-496/BL/2008. Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
- Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: KEP-117/M-MBU/2002.

- Tentang Penerapan Praktek Good Corporate Governance pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
- Komite Nasional Kebijakan Governance. 2006. Pedoman Umum Good Corporate Governance di Indonesia. Jakarta: KNKG.
- Lu, Justin dan Batten, Jonathan. 2009. *The Implementation of OECD Corporate Governance Principles In Post-Crisis Asia*. Daekin University. Australia.
- Mulili Benjamin M dan Wong, Peter. 2011. *Corporate Governance Practices in Developing Countries: The Case For Kenya*. Graduate Collage of Management. Southern Cross University. *International Journal of Business Administration Vol. 2, No. 1; February 2011*.
- Natalia Debby, PudjoLaksono Eko. 2013. Pengaruh Mekanisme *Good Coorporate Governance* Terhadap Praktik *Earning Management* Badan Usaha Sektor Perbankan Di BEI 2008-2011. Fakultas Bisnis dan Ekonomika. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol.2 No.1*.
- Organization For Economic Co-Operation And Developing. 2004. *OECD Principles of Corporate Governance*. France: OECD. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara. 2011. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara. Jakarta: Menteri Negara BUMN
- PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. 2011. Laporan Tahunan 2011.
- PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. 2012. Laporan Tahunan 2012.
- PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. 2012. Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) PT Pupuk Sriwidjaja Palembang 2012.
- PT Pupuk Sriwidjaja Palembang. 2012. Panduan Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) PT Pupuk Sriwidjaja Palembang 2012.
- Rachmandy Galih. 2012. Analisa Penerapan Prinsip *Good Coorporate Governance* (GCG) Pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Fakultas Ekonomi. Universitas Brawijaya.
- Rizky, Erland A. 2012. "Pengaruh Peranan Komite Audit terhadap Penerapan *Good Corporate Governance* (Studi Kasus Pada PT Pindad (Persero))". Institut Manajemen Telkom.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sutedi, Adrian. 2011. *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Syakhroza, Akhmad. 2005. *Corporate Governance: Sejarah dan Perkembangan, Teori, Model dan Sistem Governance serta Aplikasinya pada Perusahaan BUMN*. Depok: Lembaga Penerbit FEUI.
- The Committee on the Financial Aspects of Corporate Governance, 1992. *The Financial Aspects of Corporate Governance*. Gee Professional Publishing Ltd. London : Gee.
- Tunggal, Hadi S. 2013. *Internal Audit dan Corporate Governance*. Jakarta: Harvaindo.
- Undang-undang Nomor 19 tahun 2003. Tentang Badan Usaha Milik Negara.
- Undang-undang Nomor 40 tahun 2007. Tentang Perseroan Terbatas.
- Wallace, P. & J. Zinkin. 2005. *Mastering Business in Asia: Corporate Governance*. Singapore: John Wiley & Sons.
- Widilestariningtyas, Ony & Aprianti, Riri. 2010. Pengaruh Penerapan Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* Terhadap Integritas Laporan Keuangan.
- Wulandari, Catur A. 2009. Tinjauan Pelaksanaan Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* di PT Pupuk Kujang. Tesis, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Y.L Cheung & Y. Chan. 2004. *Corporate Governance in Asia*. Asia-Pacific Development Journal, Vol. 11, No. 2.
- Zarkasyi, M. Wahyudin. 2008. *Good Corporate Governance: Pada Badan Usaha Manufaktur, Perbankan, dan Jasa Keuangan lainnya*. Jakarta: Alfabeta.
- [http://business.gov.in/corporate\\_governance/cadbury\\_report.php](http://business.gov.in/corporate_governance/cadbury_report.php) diambil pada tanggal 18 Desember 2013.
- <http://gustiphd.blogspot.com/2012/08/membangun-pembenahan-governance-di.html> diambil pada tanggal 4 Desember 2013.
- <http://www.fcgi.or.id/corporate-governance/about-good-corporate-governance.html> diambil pada tanggal 1 Desember 2013.
- <http://www.applied-corporate-governance.com/best-corporate-governance-practice.html> diambil pada tanggal 3 Desember 2013.